

PEMBERDAYAAN DAN PROMOSI DIGITAL UKM TOKO KUE VRINS

Ida Bagus Ari Arjaya¹⁾, I Made Sukerta²⁾, Ni Luh Putu Desi Antari³⁾

^{1,2,3)} Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: desiantariputu26@gmail.com

ABSTRAK

Media sosial adalah sebuah media daring (dalam jaringan), dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Dalam media sosial dapat melakukan promosi produk usaha dagang yang kita miliki hal ini menjadi kesempatan yang bagus bagi para pembisnis untuk menjangkau konsumen lebih banyak. Tetapi, hal ini tidak serta merta dapat dinikmati oleh pemilik bisnis khususnya para UKM di Desa Munggu, karena tidak semua para UKM mengetahui media sosial sebagai media promosi. Salah satunya UKM Toko Vrins, mereka belum paham bagaimana konsep menggunakan media sosial sebagai alat promosi. Toko Vrins saat ini hanya memasarkan produknya secara offline. Melihat kondisi ini, pengabdian kepada masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar hadir membawa misi hadir membantu Toko Vrins melakukan digitalisasi. Caranya dengan memperkenalkan beberapa aplikasi agar dapat membantu memasarkan produknya. Aplikasi yang digunakan yaitu seperti instagram, whatsapp, facebook.

Kata kunci: Media sosial, UKM, Promosi

ANALISIS SITUASI

Munggu adalah salah satu desa di Mengwi, KabupatenBadung, Provinsi Bali, Indonesia. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, selebihnya ada yang bekerja di hotel, sopir, karyawan pemerintahan. Penduduk desa Kuwum terdiri dari 3.292 laki-laki dan 3.227 perempuan dengan sex rasio 102. Tingkat kelahiran selama tahun 2016 sebanyak 60 jiwa dan kematian 37 jiwa. Luas dari Desa Munggu yaitu 5,49 km² dengan jumlah penduduk 6.519. Desa Munggu memiliki jumlah banjar sebanyak 13 Banjar Dinas. Ditinjau dari segi luas wilayahnya Desa Munggu terdiri dari 10 Banjar, yaitu:

1. Br. Dukuh Pandean

2. Br. Dukuh Sengguan
3. Br. Pempatan
4. Br. Sedahan
5. Br. Pasekan
6. Br. Pandean
7. Br. Kerobokan
8. Br. Badung
9. Br. Gambang
10. Br. Pamaron Delodan
11. Br. Pengayehan
12. Br. Pande Pamaron
13. Br. Pamaron

Wabah Covid-19 menjadi salah satu permasalahan yang terjadi di Desa Munggu pada tahun 2020 ini. Wabah ini sangatlah cepat cara penyebarannya, namun peran pemerintah dalam menanggulangi seperti *social distancing* merupakan salah satu upaya untuk memutuskan

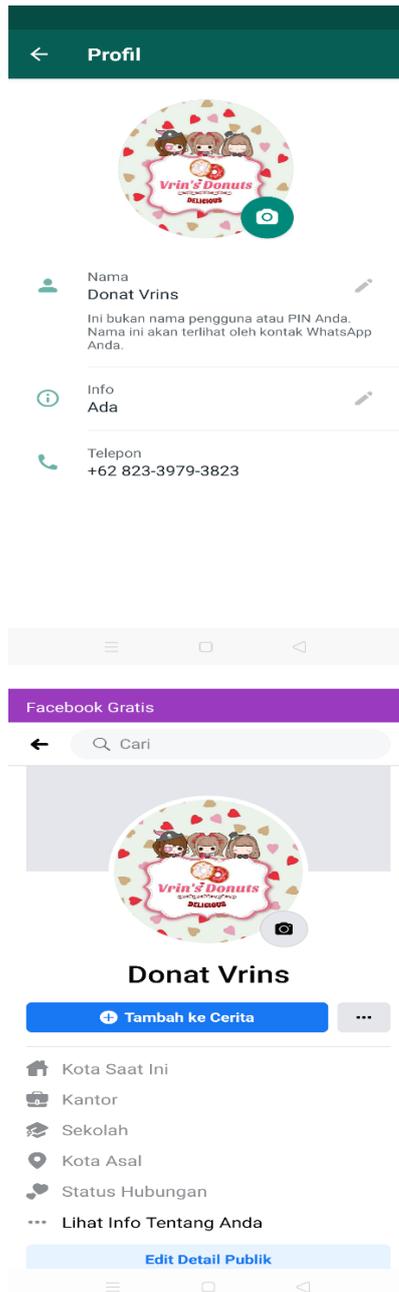
rantai virus ini. Protocol kesehatan juga sudah diterapkan di Desa Munggu namun masih ada beberapa yang menghiraukannya. Selain sudah menerapkan protocol kesehatan dari Pemerintah, namun tidak dapat terhindarkan dalam bidang perekonomian yang semakin menurun.

Adanya pandemi Covid-19 ini masyarakat di Desa Munggu mengalami hambatan yang dapat melumpuhkan berbagai sektor seperti sektor pariwisata, ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan yang telah membuat beberapa masyarakat di Desa Munggu mengalami PHK. Adanya hal tersebut membuat aktivitas menjadi terhambat, terutama aktivitas yang berhubungan dengan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Bahkan saat ini pun sudah diterapkan PKM (Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Pandemi ini menuntut orang untuk beradaptasi secara cepat dengan pola kerja baru serta melakukan aktivitas dari rumah.

Adanya wabah Covid-19 ini secara tidak langsung menyebabkan banyaknya masyarakat mengalami pengangguran dan tingkat pendapatannya menjadi semakin menurun.



Gambar 1. Logo Donat Vrins



Gambar 2. Tampilan Aplikasi Donat Vrins

Permasalahan ini membuat masyarakat mencari jalan keluarnya seperti membuat usaha rumahan seperti pembuatan donat agar tetap bertahan di masa pandemi Covid-19 ini. Usaha rumahan ini khususnya pada pembuatan donat sangat membantu masyarakat, walaupun

dengan modal dan pendapat yang kecil-kecilan. selain berjualan di pasar ataupun menitipkan dagangannya di warung atau kedai-kedai terdekat, media sosial merupakan salah satu jalan keluar untuk tetap meningkatkan penjualan di masa pandemi ini.

Toko donat vrins merupakan usaha donat yang berdiri sejak bulan Maret lalu di Gg Taman, br. Dukuh Sengguan, Munggu. Adanya usaha donat ini bisa membantu masyarakat disekitar desa munggu dimasa pandemi Covid-19 ini. Toko donat ini masih tetap membuka usaha seperti biasa agar perekonomian tetap stabil walaupun dengan usaha kecil-kecilan yang dikelola oleh ibu Ayu, yang awalnya dikerjakan sendiri seiring banyaknya pesanan jumlah karyawannya sampai saat ini berjumlah 2 orang yang membantu menjalankan usahanya. Omset yang didapat oleh toko vrins ini bervariasi tergantung dari banyaknya jumlah pesanan, perharinya bisa mendapat Rp. 500.000, dihari-hari tertentu seperti upacara agama dan pernikahan biasanya jumlahnya semakin meningkat sekitar Rp. 1.300.000, adanya pandemi Covid-19 ini membuat pendapatan toko donat vrins semakin menurun.

Sehingga berdasarkan latar belakang di atas, dibuatlah beberapa program untuk pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Mahasaraswati dengan tema "Pemberdayaan dan Promosi Digital UKM Toko Kue Vrins".

PERUMUSAN MASALAH

Dari sekian banyak masalah yang ada maka masalah yang memiliki skala prioritas tertinggi yang harus segera ditangani yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya kesadaran pencegahan Covid-19 yang menyangkut pengemasan produk donat dengan menjalankan protokol kesehatan.
2. Melakukan pemasaran dengan menggunakan sosial media pada usaha pembuatan donat di Toko Vrins Desa Munggu saat masa Pandemi Covid-19.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Dalam kesulitan yang dihadapi para UKM khususnya toko vrins akibat dari pandemi Covid-19, mahasiswa yang melaksanakan Program Pengabdian kepada Masyarakat ingin meningkatkan kreativitas toko vrins di Desa Munggu untuk tetap mengikuti protocol kesehatan dan menggunakan social media sebagai media pemasaran. Program Pengabdian Masyarakat ingin melakukan rencana kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi tentang protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dengan memberikan beberapa materi manfaat dari penggunaan masker, selalu menggunakan handsanitizer serta mencuci tangan setelah pulang dari berpergian maupun setelah bertransaksi kepada konsumen dan mengemas produk donat semenarik mungkin dengan tetap mentaati

protokol kesehatan serta kebersihan.

2. Memberikan pengetahuan dan cara menggunakan media sosial. Karena media sosial merupakan salah satu cara melakukan transaksi jual beli ditengah pandemi Covid-19. Media sosial yang akan digunakan yaitu Facebook, Whatsapp, dan Instagram. Melalui media sosial tersebut kita akan mempromosikan barang yang akan dijual dengan cara membuat story, dan membuat status sesuai barang dagangan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan UKM, sesuai dengan permasalahan dalam pemasaran yang dihadapi pada masa Pandemi Covid-19. Maka dari itu perlu saya menerapkan sosialisasi pengenalan sosial media guna membantu untuk meningkatkan kreativitas dan untuk memasarkan produknya. Dalam kegiatan ini menggunakan sosial media sebagai sarana promosi untuk memudahkan sasaran (toko vrins) dalam berwirausaha yang dimana bisa mengurangi kerumunan dan tetap menjalankan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Permasalahan yang dihadapi toko vrins yaitu ketidaktahuan dalam menggunakan sosial media sebagai media promosi, maka dari itu promosi usaha pun sangat berguna sebagai sarana mengenal konsumen sehingga dampak yang diperoleh bisa menjadi lebih panjang. Adapun

pada saat masa pandemi seperti sekarang, pemilik usaha harus pintar-pintar memilih cara promosi apa yang memang sesuai dengan kriteria dan target usaha mendapatkan hasil yang optimal. Rencana kegiatan kerja yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi adalah pelaku ekonomi diminta kreatif dan selalu berinovasi dalam mempromosikan produknya dimedia sosial dengan semenarik mungkin.

Metode demonstrasi adalah suatu cara penyampaian materi dengan memperagakan suatu proses atau kegiatan.

Metode Participatory Rural Appraisal (PRA) metode ini diperlukan, terutama pada masalah informasi yang dimiliki, dianalisis dan penggunaan informasi perlu digabungkan dengan informasi dari tom pengabdian masyarakat sebagai orang luar sehingga dapat bersama-sama menangani permasalahan yang ada.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam menjalankan usaha ini awalnya toko donat vrins ini belum mengetahui cara pengemasan donat yang menarik dan bagaimana cara menggunakan media sosial sebagai media promosi sehingga belum banyaknya masyarakat luas yang mengetahui produk kue donat ini. Setelah adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini yang dilakukan selama 22 hari saya dapat mengajarkan

sekaligus bersosialisasi serta memberikan informasi tentang cara mengemas donat yang semenarik mungkin dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan cara bagaimana mempromosikan produk melalui media sosial sebagai alat promosi sehingga ibu Ayu selaku pemilik usaha dapat memasarkan produknya ini dengan mudah dan produk donat vrins ini dapat berkembang luas serta dikenal banyak orang.



Gambar 3. Mempraktikan cara mencuci tangan kepada pemilik toko vrins.



Gambar 4. Sosialisasi tentang aplikasi whatsapp, instagram dan facebook sebagai alat bantu untuk promosi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar di Desa Munggu, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung secara umum terlaksana dengan baik dan lancar. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program ini yaitu Penerapan Media Sosial sebagai media promosi dalam memasarkan produk donat di tengah Pandemi Covid-19 dalam tujuannya membantu mensosialisasikan pentingnya menggunakan media sosial di tengah pandemi Covid-19 ini dalam memasarkan produk dari toko vrins di Desa Munggu, selain itu membantu usaha Toko Vrins dalam mengemas produk donat semenarik mungkin, supaya bisa menarik perhatian para konsumen dan tetap mematuhi protokol kesehatan serta menjaga kebersihan donat dan lingkungan sekitar. Kegiatan ini diharapkan agar Toko Vrins di Desa Munggu tetap menggunakan media social sebagai media promosi dan lebih meluaskan jangkauan walau setelah berakhirnya pandemi Covid-19 ini.

Program pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar telah terealisasi 100% besar harapan kami agar setelah ini kegiatan yang telah kami lakukan dapat direalisasikan oleh Toko Vrins di Desa Munggu. Semua sosialisasi dan pelatihan dari kami semoga usaha toko Vrins senantiasa menerapkan kegiatan yang telah diberikan dan tetap mengikuti protkol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Universitas mahasaraswati. 2020.
*Buku Pedoman Pengabdian
Kepada Masyarakat.* Denpasar :
Unmas Denpasar